

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Berdirinya Desa Dwi Tunggal

Desa Dwi Tunggal adalah Desa pemekaran dari Desa Tanjung Samak yang sebagian wilayahnya diambil dari Desa Tanjung Bakau yang terbentuk pada tahun 2011, mempunyai wilayah $\pm 16 \text{ km}^2$ dengan jumlah Kepala Keluarga 379 KK dan jumlah penduduk 1340 jiwa. Dengan segala potensi dan keterbatasan yang dimiliki berusaha semaksimal mungkin meningkatkan pelayanan kemasyarakatan baik dalam urusan administrasi, pembangunan dan kegiatan sosial kemasyarakatan umum lainnya.

Berkat respon, dukungan dan usaha serta kerja sama semua pihak, beberapa hal dimaksud diatas dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar dan baik. Namun dalam keberhasilan beberapa usaha dimaksud terasa belum maksimal, masih jauh dari harapan dan sangat perlu atensi, dukungan dan kerjasama yang berkesinambungan dari semua pihak, terutama Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti dikarenakan keterbatasan akan sarana dan prasarana dan belum maksimalnya pemberdayaan petensi sumberdaya serta beberapa kendala lainnya.

4.2 Batas Wilayah

Desa dwitunggal merupakan salah satu dari 14 desa di wilayah Kecamatan Rangsang, yang terletak $\pm 2 \text{ km}$ sebelah Timur Ibukota Kecamatan Rangsang, dengan luas wilayah $\pm 15 \text{ km}^2$, dan batas-batas sempadan wilayah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah Utara dengan Desa Tanjungmedang
2. Sebelah Selatan dengan Selat Air Hitam
3. Sebelah Barat dengan Desa Tanjungsamak dan Desa Citradamai
4. Sebelah Timur dengan Desa Tanjungbakau

4.3 Pemerintahan

Desa memiliki pemerintahan sendiri. Pemerintahan desa terdiri atas pemerintah desa (yang meliputi kepala desa dan perangkat desa) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Kepala desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala desa juga memiliki wewenang menetapkan peraturan desa yang telah mendapat persetujuan bersama BPD.

Untuk mengetahui jabatan pemerintahan kepala desa yang ada didesa Dwitunggal dapat kita lihat pada tahun 2012 dengan kepala desa Faisal Masrur,AMD (sebelumnya telah bergabung dengan desa Tanjung Bakau). Dan pada tahun 2013-2018 kepala desa diganti dengan H.MHD Fadil.

4.4 VISI dan MISI Desa Dwi Tunggal

4.4.1 Visi

Mewujudkan Desa Dwitunggal sebagai desa niaga yang sejahtera, berilmu berdasarkan masyarakat yang madani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2 Misi

1. Meningkatkan dan menata pembangunan infrastruktur yang berkualitas dan berkelanjutan sehingga terwujud sehingga terwujud desa bernuansa kota.
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat dan perekonomian desa dalam upaya menciptakan desa sejahtera.
3. Memasyarakatkan program pendidikan baik formal maupun nonformal, serta meningkatkan pelayanan kesehatan
4. Meningkatkan kualitas profesional dan rasa tanggung jawab aparatur pemerintah desa serta menjalin kemitraan yang harmonis dengan lembaga dan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.
5. Mengembangkan kehidupan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
6. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat.

4.5 Kondisi Wilayah

Keadaan topografi Desa Dwi Tunggal Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti pada umumnya dataran rendah sehingga tanahnya cukup subur untuk dijadikan lahan pertanian. Itu terlihat dari adanya perkebunan kelapa, karet dan perkebunan sayur-sayuran yang menjadi mata pencaharian bagi masyarakat setempat.

4.6 Kondisi Demografi

Desa Dwitunggal mempunyai dua dusun dengan Jumlah Penduduk 1.340 jiwa. Penduduk Laki-laki berjumlah 677 jiwa, sedangkan perempuan berjumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

663 jiwa, yang tersebar dalam 5 wilayah RW dan 10 wilayah RT. Adapun data penduduk Desa Dwitunggal berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No	Dusun	Jumlah Penduduk	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Dusun Parit Masjid	420	434
2	Dusun Parit Lapis	257	229
Jumlah		677	663

Sumber Data: Kantor Desa Dwi Tunggal (2016)

4.7 Mata Pencaharian Penduduk Desa Dwi Tunggal

Kondisi lingkungan dan keadaan alam yang di huni manusia berbeda-beda, sesuai daerahnya masing-masing. Dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari manusia berupaya untuk dapat bertahan hidup dengan melakukan berbagai aktivitas (kegiatan) yang bersifat ekonomi, di sesuaikan dengan kondisi geografisnya masing-masing.

Desa Dwitunggal merupakan desa perkebunan, tanaman yang ditanam pada pekebunan tidak terbatas pada tanaman pangan utama, namun juga berbagai jenis tanaman pangan tambahan semacam buah-buahan dan sayur-sayuran. Karena Desa Dwitunggal merupakan desa perkebunan maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2
Mata Pencaharian Desa Dwi Tunggal

No	Macam pekerjaan	Jumlah
1	Petani	239
2	Pedagang	19
3	PNS	25
4	Guru	55
5	Wiraswasta	20
6	Buruh perkebunan	83
7	Tukang	20

Sumber Data: Kantor Desa Dwi Tunggal (2016)

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah mata pencaharian petani sebanyak 239 orang, mata pencaharian pedagang sebanyak 19 orang, PNS 25 orang, guru 55 orang, wiraswasta 20 orang, buruh perkebunan 83 orang, dan tukang 20 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah mata pencaharian penduduk di Desa Dwitunggal lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani.

4.8 Pendidikan

Pendidikan merupakan kewajiban yang harus kita kenyam sejak lahir. Karena dari pendidikan itulah kita akan tahu banyak tentang wawasan didunia dalam kehidupan, serta dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, ahlak mulia dan keterampilan yang diperlulakan dirinya dan masyarakat.

Semakain tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu masyarakat. Berikut adalah jumlah tingkat pendidikan masyarakat di Desa Dwitunggal Kecamatan Rangsang Kabupaten Kepulauan Meranti, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Dwitunggal

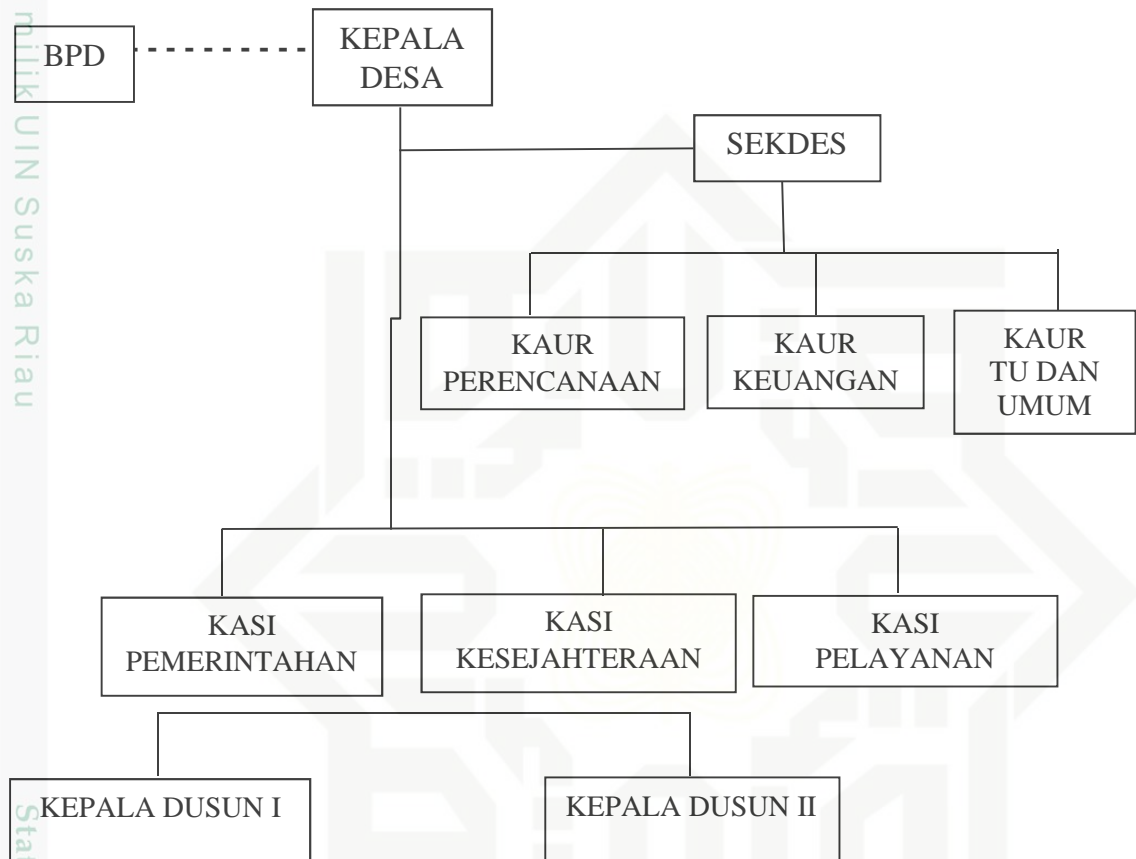
No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD/Belum Sekolah	830	61,94%
2	Tamat Sekolah SD	232	17,31%
3	Tamat Sekolah SMP	125	9,32%
4	Tamat Sekolah SMA	112	8,35%
5	Tamat Akademi D1 s/d D3	8	0,59%
6	Tamat S1	33	2,46%
7	Tamat S2/ S3	-	-
Jumlah		1.340	100%

Sumber Data: Kantor Desa Dwitunggal (2016)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa rata-rata pendidikan masyarakat di Desa Dwitunggal mayoritasnya didominasi oleh mereka yang tidak sekolah/ tidak tamat SD/ belum sekolah, dengan persentase 61,94%, sedangkan yang tamat Akademi D1 s/d D3 itu terlalu sedikit, dengan persentase 0,59%, bahkan itu adalah jumlah yang terkecil yang ada pada masyarakat Desa Dwitunggal. Dari situ dapat kita ketahui bahwa pendidikan di desa Dwitunggal masih diartikan cukup rendah.

4.9 Struktur Organisasi Desa Dwi Tunggal

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Desa Dwi Tunggal



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.